




POLITEKNIK NEGERI MEDAN
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA INSTALASI LISTRIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| Nama Mata Kuliah | Kode Mata Kuliah | Bobot (sks) | Semester | Tgl Penyusunan |
|--|---|---|-----------------------|----------------|
| Pancasila | ILMPK301 | (Teori = 2 SKS Praktek = 0 SKS) | 3 | 9 Januari 2023 |
| <p style="text-align: center;">Otorisasi</p>  <u>Afritha Amelia, S.T., M.T.</u> Ketua Jurusan Teknik Elektro | Nama Koordinator Pengembang RPS | Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada) | Ka PRODI | |
| | Dra. Pinondang, M.M. | Dra. Pinondang, M.M. | Abdullah, S.Si., M.T. | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah | | | |
| | S1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; | | |
| | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; | | |
| | S3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; | | |
| S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; | | | |
| S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; | | | |
| S6 | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; | | | |
| S7 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; | | | |
| S8 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; | | | |
| S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; | | | |
| S10 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. | | | |
| P2 | Memiliki alur berfikir sesuai logika program yang runtut dan konsisten sesuai dengan kompetensi yang dituntut dalam pendidikan Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik sebagai basis menuju jenjang profesi Rekayasa Instalasi Listrik pada pemanfaatan tenaga listrik yang baku; | | | |
| P4 | Memiliki kesadaran akan peraturan yang relevan, pedoman teknis dan standar untuk perencanaan, desain, konstruksi, kesehatan, keselamatan dan penggunaan lingkungan buatan pada Rekayasa Instalasi Listrik khususnya pemanfaatan tenaga listrik dan instalasi sistem penyimpanan energi listrik; | | | |
| KU1 | Mampu menerapkan pemikian logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan; | | | |

| | | |
|--|---|---|
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; |
| | KU3 | Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya; |
| | KU7 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; |
| | KU8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; |
| | KK3 | Mampu Menyelesaikan Masalah dengan pengetahuan teknis struktur, bahan, dan konstruksi pada pemanfaatan tenaga listrik |
| | KK4 | Mampu mengkaji dan menganalisa proses desain teknis yang terintegrasi secara struktur, teknologi konstruksi dan sistem utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif, Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik |
| CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) | | |
| | CPMK1 | Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang Pendidikan Pancasila; |
| | CPMK2 | Mahasiswa mampu memahami sejarah Pancasila; |
| | CPMK3 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai Dasar Negara dan mampu Menganalisis dan mengevaluasi Pancasila sebagai Dasar Negara; |
| | CPMK4 | Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami, menghayati dan mengamalkan Pancasila sebagai ideologi terbuka; |
| | CPMK5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Defenisi filsafat, Pemikiran filosofis tentang Pancasila, menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Rasionalitas Pancasila dan Pancasila terhadap problem-problem kebangsaan dan isu-isu kontekstual |
| | CPMK6 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika |
| | CPMK7 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu |
| Diskripsi Singkat MK | Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat (sebagai Bangsa Indonesia seutuhnya). Peningkatan kemampuan pikir, rasa dan perilaku yang lebih bermartabat dan siap menghadapi tantangan global dan perilaku yang lebih integratif dengan berbagai disiplin ilmu. | |
| Bahan Kajian / Materi Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang Pendidikan Pancasila, Kebijakan Nasional, Pembangunan Bangsa dan karakter, landasan hukum pendidikan Pancasila, kerangka konseptual pendidikan Pancasila, visi misi, tujuan Pendidikan Pancasila, desain mata kuliah, kompetensi inti dan kompetensi dasar; b. Sejarah Pancasila pada beberapa fase secara komprehensif; c. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara; d. Kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara; e. Pengertian filsafat, filsafat Pancasila, hakikat sila-sila Pancasila, Pancasila sebagai sistem filsafat; f. Pancasila sebagai sistem etika (pengertian etika, etika Pancasila, Pancasila sebagai solusi problem bangsa); g. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang meliputi nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan; | |
| Daftar Referensi | Utama: | |

| | |
|---|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Soediman K, 1986. Pancasila dan / dalam UUD 1945, Bandung : Binacipta, 1987; 2. Kaelan, 2009. Filsafat Pancasila; Pandangan Hidup Bangsa, Yogyakarta : Paradigma, 2009; 3. Notonegoro, 1995. Pancasila Dasar Falsafah Negara, Jakarta : Bumi Aksara; 4. Sukarno, 2006, Filsafat Pancasila , Yogyakarta : Media Pressindo 5. Sudarminta, 1992. Nilai-nilai dan Kekuasaan Etis, Kanisius, Yogyakarta; 6. Suhadi, 2001. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi, Yogyakarta, Yayasan Pembinaan Fakultas Filsafat UGM; <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Habermas, Jurgen, 1983, Ilmu dan Teknologi sebagai Ideologi, tej. Hasan LP# ES, Jakarta; 2. Latif, Yudi, 2002, Negara Paripurna , Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila, Jakarta, Gramedia Pustaka; 3. Soekarno, 1984, Pancasila sebagai Dasar Negara, Jakarta, Inti Idayu Press dan Yayasan Pendidikan Soekarno; 4. Sutrisno, Slamet 2006, Filsafat dan Ideologi Pancasila, Yogyakarta; |
| Nama Dosen Pengampu | Dra. Pinondang, M.M. |
| Mata kuliah prasyarat (Jika ada) | - |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan) | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) | Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar] | Estimasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Penilaian | | |
|------------|---|--|--|---|---|--|---|-----------|
| | | | | | | Kriteria & Bentuk | Indikator | Bobot (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 - 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang Pendidikan Pancasila | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan. 2. Kebijakan Nasional 3. Pembangunan Bangsa dan Karakter. 4. Landasan Hukum Pendidikan Pancasila 5. Kerangka Konseptual Pendidikan Pancasila 6. Visi, Misi. | Bentuk pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Tugas Metode pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Diskusi kelompok | Teori : <ul style="list-style-type: none"> • TM : 2(2x50') • PT : 2(2x60') • BM : 2(2x60') | Menyusun ringkasan tentang kebijakan Nasional, pembangunan bangsa dan karakter. Landasan hukum dan kerangka konseptual Pendidikan | Kriteria : Kebenaran tulisan dan ide yang muncul Bentuk penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Non tes • Tulisan • Presentasi | Ketepatan menjelaskan tentang latar belakang Pendidikan Pancasila (kebijakan Nasional, pembangunan bangsa dan | 8 |

| | | | | | | | | |
|-------|--|--|---|--|--|--|---|---|
| | | 7. Tujuan Pendidikan Pancasila 8. Desain Mata Kuliah 9. Kompetensi inti dan kompetensi dasar | Studi Kasus Sumber : • U1, U2, U3, P1, P2 | | Pancasila. Visi, Misi ,tujuan Pendidikan Pancasila, desain mata kuliah, kompetensi inti dan kompetensi dasar | | karakter, landasan, kerangka, tujuan Pendidikan Pancasila, desain mata kuliah serta kompetensi inti dan kompetensi dasar) | |
| 3 - 4 | Mahasiswa mampu memahami kesejarahan Pancasila | 1. Sejarah Pancasila pada beberapa fase secara komprehensif 2. Analisis objektif tentang kebenaran sejarah Pancasila yang utuh | Bentuk pembelajaran : • Kuliah • Tugas Metode pembelajaran : • Ceramah • Diskusi kelompok • Studi Kasus Sumber : • U1, U2, U3, P1, P2 | Teori : • TM : 2(2x50') • PT : 2(2x60') • BM : 2(2x60') | Menyusun ringkasan tentang sejarah Pancasila dan analisis objektif kebenaran sejarah Pancasila | Kriteria : Kebenaran tulisan dan ide yang muncul. Bentuk penilaian : • Non tes • Makalah • Presentasi | Ketepatan menjelaskan tentang sejarah dan analisis objektif kebenaran Pancasila. | 7 |
| 5 - 6 | a. Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai Dasar Negara b. Menganalisis mengevaluasi Pancasila sebagai Dasar Negara | 1. Pancasila sebagai Dasar Negara 2. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara 3. Hubungan Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 4. Penjabaran dan implementasi Pancasila | Bentuk pembelajaran : • Kuliah • Tugas Metode pembelajaran : • Ceramah • Diskusi Kelompok • Studi Kasus | Teori : • TM : 2(2x50') • PT : 2(2x60') • BM : 2(2x60') | 1. Dapat mengemukakan Pancasila sebagai Dasar Negara 2. Dapat menganalisis, mengevaluasi Pancasila sebagai Dasar Negara | Kriteria Penilaian: Kebenaran jawaban tes dan kelengkapan tugas. Bentuk Penilaian: • Tes • Presentasi | • Ketepatan menjawab soal / tes • Ketepatan menganalisis Pancasila sebagai Dasar Negara • Ketepatan menjabarkan (penjabaran) dan implementasi Pancasila | 5 |

| | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|--|--|--|---|----|
| | | | Sumber : • U1, U2, U3, P1, P2 | | | | | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan (memahami, menghayati dan mengamalkan Pancasila sebagai ideologi terbuka | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian ideologi b. Hakikat dan wacana ideologi c. Tipe, karakteristik dan fungsi ideologi d. Ideologi menurut para tokoh e. Pancasila sebagai ideologi Indonesia dan sebagai ideologi terbuka. | Bentuk pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Tugas Metode pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi Kelompok • Studi Kasus Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • U1, U2, U3, P1, P2 | Teori : <ul style="list-style-type: none"> • TM : 2x50' • PT : 2x60' • BM : 2x60' | <ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengemukakan Pancasila sebagai ideologi negara 2. Mahasiswa dapat mengemukakan / menganalisa ideologi Pancasila sebagai ideologi terbuka | Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran tulisan • Ide yang muncul Bentuk Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk non-tes • Observasi dalam diskusi | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan Pancasila sebagai ideologi negara • Ketepatan menganalisa ideologi Pancasila sebagai ideologi terbuka | 5 |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) | | | | | | | 20 |
| 9 - 10 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> a. Defenisi filsafat b. Pemikiran filosofis tentang Pancasila c. Penerapan/ aplikasi filsafat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari d. Problem kebangsaan dan isu konseptual (korupsi, terorisme, moralitas dan karakter globalisasi). | a. Defenisi filsafat Pancasila b. Pemikiran filosofis tentang Pancasila c. Penerapan/ aplikasi filsafat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari d. Problem kebangsaan dan isu konseptual (korupsi, terorisme, moralitas dan karakter globalisasi). | Bentuk pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Tugas Metode pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi Kelompok • Studi Kasus Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • U4, U5, U6, P3, P4 | Teori : <ul style="list-style-type: none"> • TM : 2(2x50') • PT : 2(2x60') • BM : 2(2x60') | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan defenisi filsafat Pancasila • Mampu mengaplikasikan filsafat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Dapat menganalisa problem kebangsaan dan isu kontekstual | Kriteria Penilaian: Ketepatan dan Penguasaan materi Bentuk Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan (ringkasan artikel) • Presentasi | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mengemukakan defenisi filsafat Pancasila • Ketepatan dalam mengaplikasikan filsafat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Ketepatan dalam menganalisa problem kebangsaan dan isu kontekstual yakni : <ul style="list-style-type: none"> a. Korupsi b. Terorisme | 8 |

| | kebangsaan dan isu-isu kontekstual | | | | | | c. Moralitas d. Karakter | |
|--------|---|--|--|---|---|--|--|---|
| 11-12 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pancasila sebagai sistem etika 2. Pengertian etika 3. Etika dan moral 4. Etika dan agama 5. Etika dan hukum 6. Hubungan etika norma dan fakta 7. Metode etika 8. Aliran-aliran etika | Bentuk pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Tugas Metode pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Kelompok • Studi Kasus Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • U4, U5, U6, P3, P4 | Teori : <ul style="list-style-type: none"> • TM : 2(2x50') • PT : 2(2x60') • BM : 2(2x60') | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika • Dapat menjelaskan pengertian etika, moral, hukum, hubungan etika norma dan fakta • Dapat menguraikan metode etika dan aliran-aliran etika | Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan • Penguasaan Materi Bentuk Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan (ringkasan artikel) • Presentasi | <ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan dalam menguraikan Pancasila sebagai sistem etika b. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian etika moral dan hukum c. Ketepatan dalam menjelaskan etika, norma, dan fakta d. Ketepatan dalam menguraikan metode etika dan aliran-aliran etika. | 8 |
| 13 -14 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu | <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan b. Problem positifisme sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan. c. Nilai-nilai dasar Pancasila yang menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan. | Bentuk pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Tugas / tutorial Metode pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Kelompok • Studi Kasus Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • U4, U5, U6, P3, P4 | Teori : <ul style="list-style-type: none"> • TM : 2(2x50') • PT : 2(2x60') • BM : 2(2x60') | <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengemukakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan • Dapat menganalisis problem positifisme sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan • Dapat menjelaskan/ menguraikan nilai-nilai dasar | Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan • Penguasaan Materi Bentuk Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan • Observasi • Diskusi • Kelompok • Tes / quiz | <ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan dalam memaparkan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan b. Ketepatan dalam menganalisis problem positifisme sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan | 5 |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|--|--|---|---|------------|---|----|
| | | | | | Pancasila yang menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan | | c. Ketepatan dalam menjelaskan (menguraikan) nilai-nilai dasar Pancasila yang menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan | |
| 15 | Review Materi | Pertemuan minggu 1 Sampai minggu ke 14 | <p>Bentuk pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas / tutorial <p>Metode pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab <p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • U1, U2, U3, U4, U5, U6, P1, P2, P3, P4 | <p>Teori :</p> <ul style="list-style-type: none"> • TM : 2x50' • PT : 2x60' • BM : 2x60' | Mahasiswa dapat menjelaskan/ menguraikan serta memberi contoh dari materi yang telah diberikan dari pertemuan 1- 14 | Tes / quiz | Ketepatan dalam menganalisis, menjelaskan (menguraikan) dari materi yang telah diberikan dari pertemuan 1 – 14 | 4 |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) | | | | | | | 30 |

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

| DIMENSI | SKALA | | | | |
|------------------------|---|--|---|---|---|
| | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang | Sangat Kurang |
| | Skor \geq 81 | (61-80) | (41-60) | (21-40) | <20 |
| Organisasi | terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep | terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. | Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. | Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan | Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. |
| Isi | Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran. | Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyatkan. |
| Gaya Presentasi | Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar | Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. | Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. | Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton | Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. |